BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) merupakan unit pelaksana teknis pelatihan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan (Badan PPSDMKes) Depkes RI [3]. Adapun Balai Pelatihan Kesehatan yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang (Bapelkes Cikarang). Bapelkes Cikarang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan di bidang kesehatan bagi pegawai kesehatan dan masyarakat [7]. Tetapi pada kenyataannya, program pendidikan dan pelatihan (diklat) yang ditangani oleh Bapelkes Cikarang ini bukan hanya berorientasi pada kebutuhan institusi kesehatan dan masyarakat saja, tapi juga sebagai sarana pelaksanaan diklat nonkesehatan, baik dari pemerintah maupun swasta [7]. Bagian organisasi dari Bapelkes Cikarang yang akan dibangun sistem informasinya adalah bagian tata usaha yang melayani hal-hal mengenai penunjang pendidikan dan pelatihan.

Hal-hal yang ditangani pada bagian ini adalah mengenai keuangan, pengadaan dan pengelolaan barang, kepegawaian, pemasaran, manajemen asrama dan gizi, serta surat menyurat. Namun, hanya pada bagian kepegawaian dan pemasaran saja yang akan dibangun sistem informasinya. Semua hal yang ditangani tersebut diolah datanya menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel, Word, dan sebagainya. Kemudian hasilnya didistribusikan menggunakan jaringan LAN. Hal ini membuat pengolahan data lebih cepat selesai dilakukan dan hasil pengolahan yang terbentuk dapat digunakan juga untuk kepentingan lain. Namun, kondisi tersebut dirasakan masih kurang memenuhi kebutuhan dan kurang efektif bagi pihak pengolah data. Seperti pada bagian pemasaran, bagian ini menangani tentang kegiatan penyewaan fasilitas balai pelatihan dan pengelolaan pendidikan dan latihan. Pada bagian ini, pihak pengelola masih kesulitan dalam mencari tahu fasilitas apa saja yang sudah terpakai dan apa saja

yang masih tersedia untuk dapat dipasarkan kepada pelanggan. Pihak pengelola harus mencari informasi tersebut secara manual, yaitu dengan membuka daftar dan jadwal kegiatan pada buku catatan ataupun mencari data pada folder-folder di komputer. Selain itu, masalah lain ditemukan pada bagian kepegawaian. Bagian ini menangani kegiatan kepegawaian yang bekerja di Bapelkes Cikarang. Masalah yang terjadi adalah pada saat menghitung biaya yang akan diberikan dan pengarsipan berdasarkan nomor surat, yaitu masih harus mencari jumlah biaya dalam buku satuan biaya umum dan nomor surat masih sering ditulis tangan.

Laporan berkala setiap pengelolaan data juga dibutuhkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan, bagaimana hasil perencanaan, dan pelaksanaan pada tiap persoalan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka sistem informasi diperlukan dalam Bapelkes Cikarang. Sistem yang dimaksud adalah seperti membuat database sebagai pusat penyimpanan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan oleh banyak pihak dan hasil informasi yang terbentuk dapat dimanfaatkan dalam proses mengambil keputusan serta sebagai pelaporan. Dengan menggunakan sistem informasi, diharapkan waktu yang terpakai lebih efisien, masalah penjadwalan dapat teratasi dengan baik, dan informasi data yang dibutuhkan dapat diketahui dengan cepat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membangun sistem informasi yang baik dan dapat digunakan oleh pihak pengelola data, sehingga memudahkan pekerjaan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi bidang layanan penunjang diklat di Bapelkes Cikarang dan tujuan dilakukannya pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

a. Mempermudah pihak pemesan dalam melakukan pemesanan fasilitas yang ada pada Bapelkes Cikarang

b. Mempermudah pihak pejabat dalam memonitor hasil penggunaan fasilitas yang ada pada Bapelkes Cikarang, seperti aula dan asrama
c. Mempermudah pihak pemasaran dalam mengolah data pemesanan
d. Mempermudah pihak pegawai dalam membuat surat tugas
e. Mempermudah pembuatan laporan penggunaan fasilitas balai secara berkala, baik itu setiap bulan, maupun setiap tahunnya

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan atas permasalahan yang ada dapat dijelaskan dalam poin-poin sebagai berikut:

a. Sistem informasi yang dibangun adalah berbasis web
b. Data yang diolah meliputi data pegawai, data pemesanan, dan data surat penugasan
c. Proses pengolahan data pegawai adalah pembuatan daftar urut kepangkatan untuk profil pegawai dan pada data pemesanan terdiri atas proses pelayanan pemesanan fasilitas balai dan pembuatan laporan hasil layanan pemasaran. Sedangkan pada bagian surat penugasan, dilakukan proses pembuatan surat tugas dan pengarsipan surat-surat
d. Laporan yang dihasilkan dari pengelolaan data adalah laporan profil pegawai dan laporan penggunaan fasilitas balai
e. Pengguna sistem ini adalah kepala balai, kepala subbagian tata usaha, bagian pemasaran, bagian kepegawaian, admin yaitu staf subbagian tata usaha, dan pemesan
f. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak menggunakan pendekatan analisis terstruktur

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Dalam hal ini adalah sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan persoalan sistem informasi manajemen, data-data tiap bagian tugas bidang layanan penunjang diklat yang diolah pada sistem informasi manajemen Bapelkes Cikarang, dan literatur mengenai perangkat-perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan sistem.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Dalam hal ini adalah mewawancarai narasumber yang mengetahui persoalan proses bisnis dan segala hal yang akan dibangun dalam sistem, seperti Kepala Bagian Tata Usaha di Bapelkes Cikarang.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan meninjau langsung tempat penelitian dan melihat bagaimana proses bisnis yang sudah berjalan pada tempat tersebut. Dalam hal ini adalah meninjau langsung tempat penelitian yaitu pada bagian tata usaha di Bapelkes Cikarang.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan. Dalam hal ini adalah menyebarkan daftar pertanyaan untuk mengetahui bagaimana tanggapan pengguna setelah menggunakan sistem tersebut yang juga disebarkan kepada 30 orang.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Pada tahap pembuatan aplikasi, metode pembangunan perangkat lunak yang akan dipakai adalah menggunakan metode *waterfall*, di antaranya:

a. *Communication*

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada yang dapat diketahui dari pihak calon pengguna sistem dan masalah tersebut memungkinkan untuk diselesaikan secara terkomputerisasi.

b. *Planning*

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk melakukan kegiatan manajemen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang strategi yang akan digunakan saat membangun sistem demi tercapainya tujuan dibangunnya sistem tersebut.

c. *Modeling*

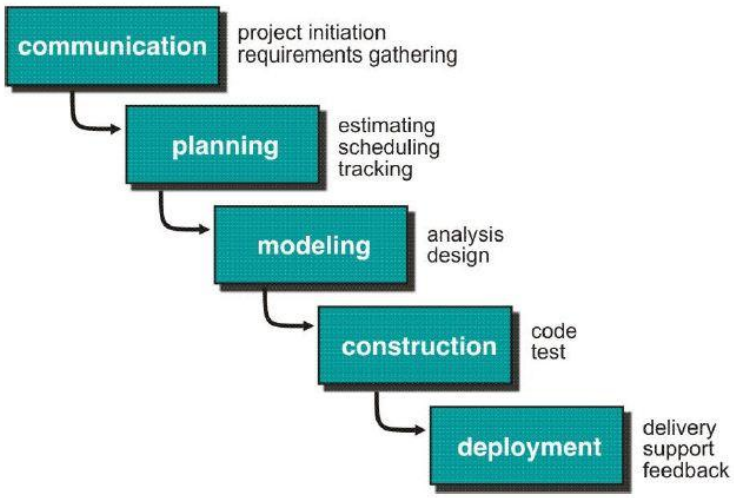
   Tahapan ini merupakan tahapan untuk merepresentasikan informasi yang didapatkan ke dalam sebuah gambar, diagram, bagan, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui dengan jelas bagaimana gambaran sistem yang diinginkan oleh calon pengguna.

d. *Construction*

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk mulai membuat perangkat lunak dan melakukan pengujian oleh pengguna untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang telah dibangun tersebut sudah dapat digunakan dengan baik atau belum.

e. *Deployment*

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk memelihara sistem yang telah dibangun agar selalu dapat membantu menyelesaikan permasalahan dengan baik dan sesuai harapan pengguna sistem, yaitu dengan mempersilakan pengguna sistem untuk memberikan kritik dan saran atas sistem tersebut.



Gambar 1.1. Model Waterfall [4]

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini memberikan gambaran umum mengenai susunan isi dari tugas akhir yang akan dikerjakan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, maksud dan tujuan, apa saja yang menjadi batasan-batasan pada masalah yang diambil, dan metode penelitian apa yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas uraian mengenai sumber-sumber literatur yang dapat dijadikan referensi yang menjadi suatu dasar atau landasan berdasarkan apa yang disebutkan dan digunakan pada setiap bagian tulisan, baik itu pada bagian analisis, maupun implementasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas uraian mengenai apa saja kebutuhan dalam membangun sistem pada permasalahan yang diambil, bagaimana cara mendeskripsikannya ke dalam suatu sistem berupa diagram, tabel, ataupun gambar, sehingga mudah untuk diimplementasikan serta mulai melakukan desain awal untuk dapat memodelkan bagaimana sistem yang akan dibangun tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas uraian mengenai detil bentuk pengimplentasian berdasarkan analisis yang telah dilakukan, mulai dari pengimplementasian antarmuka aplikasi pada sistem sampai pengimplementasian eksternal yang dibutuhkan untuk mendukung aplikasi pada sistem. Selain itu juga meakukan tahapan mencoba menggunakan sistem yang telah dibangun apakah sudah sesuai dengan analisis kebutuhan dan perancangan sistem yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai garis besar keseluruhan hasil analisis, perancangan, dan implementasi yang telah dibuat. Termasuk juga mengenai hasil penggunaan aplikasi apakah sudah memenuhi serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang disebutkan. Selain itu juga mengenai hal-hal apa saja yang masih kurang dalam aplikasi tersebut, sehingga dapat memungkinkan untuk diperbaiki di kemudian hari.